BAB V
HASIL PENELITIAN

A. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Kota Bengkulu. Tujuan umum Mengetahui pengaruh *cuddle therapeutic side sitting position* dan *breastfeeding* terhadap nyeri imunisasi bayi usia 0-12 bulan di Puskesmas Sawah lebar Kota Bengkulu Tahun 2025.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mendapatkan surat rekomendasi izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota Bengkulu (Kesbangpol), Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (DINKES), Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu yang merupakan unit layanan kesehatan Di Wilayah Sawah Lebar Kota Bengkulu berada. Penelitian ini sudah disetujui dan Layak Etik Dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan no surat No.KEPK.BKL./094/02/2025.

Penelitian ini dimulai dari tanggal 8 Maret sampai 24 April 2025 di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Peneliti melakukan wawancara kepada petugas kesehatan bidang imunisasi untuk mendapatkan jadwal posyandu dan data bayi yang imunisasi dibulan sebelumnya. Posyandu ini dilaksanakan di 11 tempat berbeda yang diadakan dari tanggal 8 sampai 23 setiap bulannya.

Berdasarkan informasi yang didapat dari puskesmas, peneliti mulai mengikuti kegiatan posyandu untuk melakukan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling,* yaitu peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena ada pertimbangan tertentu. Terdapat dua kelompok yaitu kelompok intervensi sebanyak 23 bayi dan kelompok kontrol sebanyak 23 bayi. Saat menemukan bayi yang imunisasi paneliti langsung melakukan informed consent dan menyesuaikan dengan kriteria inklusi. Ketika peneliti sudah menemukan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti mulai melakukan *Informed Consent* kepada ibu bayi untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur kegiatan. Ibu bayi yang setuju bayinya dilibatkan maka diminta untuk menandatangani lembar

persetujuan menjadi responden. Setelah itu dilanjutkan pemberian intevensi pada responden. Pemberian *cuddle therapeutic side sitting position* dan *breastfeeding* dilakukan 3 menit sebelum dilakukan penyuntikan imunisasi dan selama penyuntikan imunisasi diberikan. Saat dilakukan penyuntikan tim peneliti melakukan observasi skala nyeri menggunakan skala FLACC dan ibu boleh melanjutkan metode *cuddle therapeutic side sitting position* dan *breastfeeding* selama kemauan ibu.

Data yang telah dikumpulkan kemudian direkapitulasi dan dicatat dalam *tabel induk* sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut. Proses analisis dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, menguji kenormalan data, serta menguji kesetaraan (homogenitas) data. Setelah seluruh tahap penelitian selesai dilaksanakan, peneliti memperoleh surat keterangan selesai penelitian yang dikirimkan secara resmi kepada pihak Puskesmas Sawah Lebar, Kota Bengkulu.

B. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran deskriptif mengenai karakteristik responden, yang mencakup variabel usia, jenis kelamin dan berat badan.

1. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel .51

Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Berat Badan

No	Variabel	Kelompok		P Value
		Intervensi (n=23)	Kontrol (n=23)	
1	**Usia**			
	Mean	5,57	5,74	0,882
	Median	4	4	
	Min	2	2	
	Max	9	10	
	SD	2,905	3,333	
	CI 95%	4,31-6,82	4,30-7,18	
2	**Jenis Kelamin**			
	Laki-laki	10 (43,5%)	8 (34,8%)	0,763

	Perempuan	13 (56,5%)	15 (65,2%)	
3	**Berat Badan**			
	Mean	6.978,26	6.652 ,17	0,301
	Median	7.100	6.000	
	Min	3.800	4.600	
	Max	9.000	9.900	
	SD	1.434,940	1.755,736	
	CI 95%	6.357,75-7.598,78	5.892,94-7.411,41	

*****Uji Chi-Square ** Mann Whitney***

Table 5.1 menggambarkan rata-rata umur responden pada kelompok intervensi adalah 5,57 bulan dengan standar deviasi 2,905 bulan, dan diyakini bahwa 95% rata-rata umur responden pada kelompok intervensi berada dalam rentang 4,31 sampai dengan 6,82 bulan. Pada kelompok kontrol gambaran rata-rata umur responden adalah 5,74 bulan dengan standar deviasi 3,333 bulan, dan diyakini bahwa 95% rata-rata umur responden 4,30 bulan sampai dengan 7,18 bulan. Gambaran arakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok intervensi lebih dari separuh (56,5%) responden dengan jenis kelamin perempuan dan pada kelompok kontrol lebih dari separuh (65,2%) responden dengan jenis kelamin Perempuan.

Gambaran rata-rata berat badan responden pada kelompok intervensi adalah 6.978,26 gram dengan standar deviasi 1.434,940 gram, dan diyakini bahwa 95% rata-rata berat badan responden 6.357,75 gram sampai dengan7.598,78 gram. Sedangkan pada kelompok kontrol gambaran rata-rata berat badan responden 6.652 ,17 gram dengan SD 1.755,736 gram, dan diyakini bahwa 95% rata-rata berat badan responden 5.892,94 gram sampai dengan 7.411,41 gram. Hasil uji kesetaraan antar variabel usia, jenis kelamin, dan berat badan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan nilai p > 0,05 yang menunjukkan variabel tersebut setara antara dua kelompok.

Hasil uji kesetaraan antar variabel usia, jenis kelamin dan berat badan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan nilai p>0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang

signifikan dan semua variabel setara antara kedua kelompok untuk variabel-variabel tersebut.

2. Gambaran rata-rata skor nyeri pada bayi imunisasi setelah dilakukan intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Table 5.2

Gambaran Rata-Rata Nyeri Imunisasi Sesudah dilakukan Intervensi Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel	Kelompok	
	Intervensi	**Kontrol**
Skor Nyeri		
Mean	3,04	5,96
Median	3	6
Min	2	4
Max	4	7
SD	0,638	0,767
CI 95%	2,77-3,32	5,62-6,29

Tabel 5.2 menggambarkan skor rata-rata nyeri imunisasi responden pada kelompok intervensi sebesar 3,04 dengan standar deviasi 0,638. Selain itu, dapat dipercaya bahwa 95% dari rata-rata nyeri imunisasi sesudah diberikan intervensi berada dalam rentang 2,77 sampai 3,32. Sementara itu, nilai rata-rata nyeri imunisasi pada kelompok kontrol adalah 5,96 dengan standar deviasi 0,767 dan diyakini bahwa 95% dari rata-rata nyeri imunisasi sesudah diberikan intervensi berada pada 5,62 sampai 6,29. Selisih nyeri imunisasi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah 2,92. Dari selisih tersebut terdapat perbedaan rata-rata nyeri kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

C. Analisis Bivariat

Analisa bivariat ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan dan pengaruh *cuddle therapeutic side sitting position* dan *breastfeeding* terhadap nyeri imunisasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang dapat dilihat pada tabel berikut. Namun, sebelum melanjutkan analisa lebih lengkap dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dengan cara *Shapiro-*

Wilk karena sampel yang diambil berjumlah 46 orang atau <50. Hasil uji normalitas bahwa data pada penelitian ini berdata distribusi tidak normal dengan *p value* < 0,05 untuk data setelah dilakukan intervensi pada kelompok intevensi maupun kelompok kontrol

1. Pengaruh *cuddle therapeutic side sitting position* dan *breastfeeding terhadap skor nyeri imunisasi pada bayi usia 0-12 bulan*

   Setelah diketahui bahwa data berdistribusi tidak normal maka dilakukan *uji non parametrik* menggunakan uji *Mann-Whitney Test*, untuk melihat perbedaan rata-rata skor nyeri setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.4

Pengaruh *Cuddle Therapeutic Side Sitting Position* dan *Breastfeeding* Terhadap Skor Nyeri Imunisasi Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025

	N	Median (min – max)	U	P Value
Skor Nyeri				
Intervensi	23	3.00 (2-4)	2.500	0.000**
Kontrol	23	6.00 (4-7)		

** ***Uji Mann Whitney***

Table 5.4 menggambarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan nilai *p* 0,000 ≤ α 0,05 artinya ada perbedaan rata-rata skor nyeri antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *cuddle therapeutic side sitting position* dan *breastfeeding* berpengaruh terhadap skor nyeri pada bayi imunisasi.